

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis pesan dakwah bil-kitabah pada buku “Minum Puisi” karya Waffada Najjiyya pada bab sebelumnya, penulis memfokuskan analisa data terhadap 5 puisi dengan menggunakan konsep *Signifier* dan *Signified* analisis semiotika teori dari Ferdinand de Saussure yaitu Sepasang Mukjizat, Jakarta, Pada Dekapmu, Mengarungimu dan Biografi Kematian. Dengan demikian, penulis mendapatkan hasil penelitian, sebagai berikut:

Pesan dakwah bil-kitabah yang terkandung di dalam buku “Minum Puisi” karya Waffada Najjiyya memiliki beberapa pesan dakwah yang meliputi:

1. Pesan Dakwah Aqidah, terdapat 8 pesan dakwah, antara lain: 3 pesan iman kepada Allah SWT yaitu pada puisi Jakarta, Pada Dekapmu, dan Mengarungimu, 1 pesan iman kepada malaikat dan 1 pesan iman kepada rasul yaitu pada puisi Sepasang Mukjizat, 2 pesan iman kepada qadha dan qadar yaitu pada puisi Jakarta dan Biografi Kematian, dan 1 pesan iman kepada hari akhir yaitu pada puisi Biografi Kematian.
2. Pesan Dakwah Syariah, terdapat 5 pesan dakwah, meliputi: 4 pesan ibadah tentang berdo'a yaitu pada puisi Sepasang Mukjizat, Jakarta, Pada Dekapmu, dan Mengarungimu, dan 1 pesan ibadah tentang syahadat yaitu pada puisi Biografi kematian.
3. Pesan Dakwah Akhlak, terdapat 7 kategori pesan dakwah, meliputi: 6 pesan akhlak kepada Allah SWT diantaranya terdiri dari 3 pesan tawakal pada puisi Sepasang mukjizat, Jakarta, dan Mengarungimu, 1 pesan jujur pada puisi Sepasang Mukjizat, 1 pesan sabar pada puisi Jakarta, dan 1 pesan taubat pada puisi Pada Dekapmu. Dan 1 pesan akhlak kepada makhluk (semua ciptaan Allah SWT) tentang akhlak terhadap manusia.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa di dalam 5 puisi yang penulis gunakan yaitu Sepasang Mukjizat, Jakarta, Pada Dekapmu, Mengarungimu, dan Biografi Kematian pada buku “Minum Puisi” karya Waffada Najjiyya mengandung 20 kategori pesan dakwah, yang terdiri dari 8 pesan dakwah aqidah, 5 pesan dakwah syariah dan 7 pesan dakwah akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para penulis buku atau penyair puisi, semoga nantinya selalu konsisten menciptakan suatu karya puisi yang dapat memberikan dampak positif kepada audiensnya.

2. Bagi para pembaca atau penikmat puisi, semoga bisa memfilter dan mengambil pelajaran dari pesan dakwah yang tersirat di dalam puisi, serta bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, buku “Minum Puisi” ini adalah suatu karya puisi oleh Waffada Najiyya yang menarik untuk dikaji. Lebih menarik lagi jika buku puisi ini didekati oleh teknik analisis yang lain.

Bagi para pembaca skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pembuatan dan penyusunannya masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dengan tangan terbuka penulis menerima kritik atau saran dari pembaca.

